

# Fenomena Startup Fintech dan Implikasinya

Gunawan HC \*)

## Abstrak

Era digital diwarnai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Perusahaan-perusahaan baru itu umumnya disebut dengan perusahaan rintisan atau startup. Merujuk pada pengertian startup, lebih detail dijelaskan bahwa startup adalah perusahaan yang baru berdiri atau masih dalam tahap merintis, yang umumnya bergerak di bidang teknologi dan informasi di dunia maya atau internet. Dengan demikian istilah startup tidak berlaku untuk semua bidang usaha.

Pergerakan startup di Indonesia dapat dikatakan terus mengalami perkembangan yang pesat. Jenis startup dibedakan menjadi dua, yaitu e-commerce dan financial technology (FinTech). E-commerce merupakan perusahaan yang menyediakan platform jual beli online, sementara istilah FinTech lebih berpusat pada perusahaan yang melakukan inovasi di bidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern. Jenis FinTech cukup beragam, mulai dari pengelolaan aset, penggalangan dana, e-money, p2p lending, payment gateway, remittance, saham, hingga meliputi bidang asuransi. Dengan perkembangan startup yang ada, banyak pula investor, baik dari individu maupun institusi yang melirik perusahaan startup sebagai lahan untuk berinvestasi.

## A. Pengertian dan Jenis Startup Fintech



Gambar 1 Financial Technology

## 1. Manajemen Aset

Kesibukan operasional perusahaan, seperti peng-gaji-an, pengelolaan karyawan, sistem pembiayaan, dan lain-lain, sekarang ini banyak startup yang melihat hal itu sebagai peluang untuk membuka bidang usaha. Jojonomic, misalnya, salah satu jenis startup yang bergerak dibidang manajemen aset. Perusahaan ini menyediakan platform *Expense Management System* untuk membantu berjalannya sebuah usaha lebih praktis dan efisien. Dengan adanya starup seperti Jojonomic ini, masyarakat Indonesia bisa lebih *paperless*, karena semua rekapan pergantian biaya yang semula dilakukan manual, cukup dilakukan melalui aplikasi untuk persetujuan pergantian biaya tersebut.



Gambar 2 StartUp pada FinTech

Bisnis perusahaan rintisan (startup) FinTech semakin beragam. Mulai dari startup yang bergerak dalam bidang penggalangan dana melalui platform crowdfunding, P2P lending, startup yang menyediakan layanan asuransi secara online, startup remittance, startup yang mengadakan fasilitas berinvestasi reksadana secara online, ada pula startup yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui e-commerce, yaitu startup payment gateway.

Berbicara mengenai jenis startup FinTech, kali

ini tertarik pada jenis startup yang menyediakan platform Expense Management System. Startup ini merupakan pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mampu menelurkan ide-ide kreatifnya untuk membantu berjalannya sebuah usaha lebih praktis dan efisien. Adalah Jojonomics, yang membuat kita terpukau sejak baru saja masuk ke dalam kantornya yang berkonsep homey. Ruangan luas terpampang dengan sofa di sisi kiri dan kanan, tempat duduk para karyawan, dilengkapi dengan televisi besar di bagian tengah sekaligus sofa bulat, membuat ruangan itu seperti halnya ruang keluarga.

Kehadiran FinTech adalah untuk membantu proses dari jual beli tersebut agar dapat bisa diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya FinTech, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena FinTech terus berupaya melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya.

Salah satu aplikasi yang akan kita bahas adalah Jojonomic. Fokus dari Jojonomic itu sendiri adalah pada awalnya ingin membuat literasi keuangan masyarakat Indonesia lebih melek finansial. Dalam pelaksanaannya, Jojonomic menyediakan produk awal, yaitu Personal Finance, namun dalam perkembangannya, dalam rangka meningkatkan manifestasi di masyarakat, maka Jojonomic mulai melakukan terobosan baru, yaitu merambah ke B2B (Business to Business). Di mana Jojonomic memfasilitasi bagaimana proses reimbursement dan manajemen expenses dari sebuah perusahaan bisa lebih terkontrol dan termonitor.

Jojonomic dapat melaksanakan proses reimbursement yang tadinya secara konvensional yang selama ini berjalan tentu memerlukan waktu lebih banyak dan bukti dokumen fisik, sehingga bisa saja merugikan karyawan apabila bukti dokumen tersebut hilang. Dengan demikian, adanya sistem aplikasi reimbursement di Jojonomic ini merupakan solusi agar

tidak terjadi kerugian tersebut, karena semua transaksi terekam diserver, sekaligus menjadikan perusahaan lebih paperless.

Tantangan terbesar dalam menjalankan Jojonomic, bahwa hal yang perlu ditaklukkan adalah bagaimana mengubah paradigma seseorang agar mau melek digital di era yang serba teknologi ini, dan menyadarkan bahwa cara konvensional dengan berbagai kekurangannya dewasa ini tidak bisa terus diterapkan.

Pada perkembangannya, layanan dari Jojonomic ini tidak hanya terbatas pada reimbursement atau manajemen expenses saja. Jojonomic berupaya untuk menyediakan apa yang dibutuhkan oleh customer dan memberikan solusinya. Pelanggan dari Jojonomic tidak hanya perusahaan umum, seperti Pertamina, Jurnal, dan lain-lain tapi juga yang bergerak dalam bidang perbankan, yaitu Bank Bukopin.

Dalam program jangka panjangnya, Jojonomic berencana ingin setiap aktivitas karyawan bisa terkontrol melalui Jojonomic, seperti data masuk karyawan, jadwal tugas karyawan di luar kantor, dan lebih jauh lagi, Jojonomic ingin bisa ber-inovasi dengan menyediakan layanan booking ruang meeting, booking trip atau tiket perjalanan ke luar kota maupun ke luar negeri juga akan memungkinkan disiapkan melalui Jojonomic.

“Kebanyakan selama ini kita mungkin pakai aplikasi dari produk luar. Oleh karena itu aplikasi bisnis seperti Jojonomic ini diharapkan bisa membuat masyarakat menyadari bahwa Indonesia juga punya aplikasi bisnis yang layak untuk dipakai di luar. Dan sejauh ini pelanggan Jojonomic tidak hanya dari Indonesia, tapi juga sudah dipergunakan di Singapura, Malaysia, Thailand, dan mudah-mudahan akan terus berkembang ke negara lainnya.



Gambar 3 StartUp FinTech di Indonesia

## 2. Crowd Funding

Kegiatan penggalangan dana, beramal, dan kegiatan sosial lainnya sekarang sudah bisa pula melalui startup yang bergerak di bidang *crowd funding*. Lebih tepatnya, *crowd funding* adalah startup yang menyediakan platform penggalangan dana untuk disalurkan kembali kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti korban bencana alam, korban

perang, mendanai pembuatan karya, dan sebagainya. Penggalangan dana tersebut dilakukan secara *online*. Salah satu contoh *startup crowd funding* terbesar adalah Kitabisa.com. Startup ini menciptakan wadah agar kita bisa membantu sesama dengan cara yang lebih mudah, aman, dan efisien.

Di jaman yang serba digital ini, dunia maya tidak hanya berfungsi untuk bisnis *online*, ter-

gabung dengan media sosial atau mencari beragam informasi saja. Namun juga bisa membawa perubahan besar untuk kegiatan sosial di seluruh dunia. Kini telah hadir startup yang menyediakan platform berbasis internet untuk melakukan penggalangan dana secara *online*. Jika dulu umumnya penggalangan dana dilakukan secara konvensional atau turun ke lapangan, sebuah situs web Kitabisa.com menciptakan wadah untuk kita bisa membantu sesama dengan cara yang lebih mudah, aman, dan efisien.

Sesuai dengan budaya di negara kita, Indonesia, yang berpegang pada falsafah gotongroyong, Aplikasi seperti DuniaFintech.com sebagai contoh bisa merupakan platform gotongroyong *online* yang memungkinkan banyak orang untuk melakukan penggalangan dana dengan berbagai tujuan, seperti kegiatan sosial, mendanai pembuatan karya, dan untuk kedepannya tidak menutup kemungkinan adanya donasi dalam rangka mewujudkan ide-ide kreatif. Namun secara garis besar bias lebih banyak melakukan penggalangan dana untuk tujuan sosial.

Kegiatan menggalang dana melalui Aplikasi juga memperhatikan segi keamanan, dimana semua kegiatan penggalangan dana dipasti-

kan telah mengikuti prosedur atau proses verifikasi guna memastikan kebenarannya. Selain itu pihak juga melakukan pemantauan terhadap setiap kegiatan penggalangan dana yang berlangsung. Pihak penggalang dana juga harus membuat laporan penggunaan uang atas dana yang terkumpul sehingga para donatur mengetahui dengan jelas ke mana saja uang yang telah mereka sumbangkan, misalnya untuk bencana kemanusiaan, bantuan medis, berbagai isu nasional, dan kegiatan sosial lainnya.

### 3. E-Money

E-Money atau uang elektronik, sebagaimana namanya, adalah uang yang dikemas ke dalam dunia digital, sehingga dapat dikatakan dompet elektronik. Uang ini umumnya bisa digunakan untuk berbelanja, membayar tagihan, dan lain-lain melalui sebuah aplikasi. Salah satu dompet elektronik itu adalah Doku. Doku merupakan sebuah aplikasi yang bisa dengan mudah diunggah di *smartphone*. Doku dilengkapi dengan fitur link kartu kredit dan uang elektronik atau *cash wallet*, yang dapat kita gunakan untuk berbelanja baik secara *online* maupun *offline* kapan dan di mana saja melalui aplikasi tersebut.



Gambar 4 Aplikasi Doku



Gambar 5 Berbagai Aplikasi e-money

Tidak bisa dipungkiri bahwa dewasa ini berbelanja secara *online* semakin digemari oleh hampir seluruh masyarakat di dunia. Kenyataan ini memicu peluang bagi para usahawan untuk menciptakan fitur-fitur menarik dalam rangka mempermudah kegiatan berbelanja para pelanggannya, seperti adanya sebuah dompet elektronik. Salah satu dompet elektronik itu adalah Doku. Doku merupakan sebuah aplikasi dokuwallet.com yang bisa dengan mudah diunggah di *smartphone* kita.

Doku dilengkapi dengan fitur link kartu kredit dan uang elektronik atau *cash wallet*, yang dapat kita gunakan untuk berbelanja baik secara *online* maupun *offline* di berbagai *merchant* yang telah tergabung dengan Doku. Manfaat dari layanan ini, kita bisa menggunakan Doku kapan dan di mana saja melalui aplikasi tersebut. Selain itu, walaupun tidak memiliki kartu kredit atau rekening bank, kita bisa tetap melakukan transaksi secara *online*. Membayar tagihan seperti listrik, telepon, PAM, cicilan, dan pembayaran lainnya juga bisa kita lakukan melalui Doku.

Uniknya, ketika kita kehabisan uang tunai atau saldo dari akun Doku yang kita miliki,

kita juga bisa meminta dan menerima uang dari sesama pengguna Doku, yang caranya bisa kita pelajari melalui websitenya. Doku juga dipercaya sebagai layanan yang menerapkan standar keamanan sesuai regulasi yang berlaku.

#### 4. Insurance

Jenis startup yang bergerak di bidang insurance ini cukup menarik. Karena bisanya asuransi yang kita ketahui selama ini merupakan asuransi konvensional, di mana kita menisihkan sejumlah uang perbulan sebagai iuran wajib untuk mendapatkan manfaat dari asuransi tersebut di masa depan, jenis asuransi startup tidak semua berjalan demikian. Ada pula startup asuransi yang menyediakan layanan kepada penggunanya berupa informasi rumah sakit terdekat, dokter terpercaya, referensi rumah sakit, dan sebagainya. HiOscar.com adalah satu jeni startup seperti ini. Startup ini dibangun dengan tujuan untuk memberikan cara yang sederhana, intuitif, dan proaktif dalam membantu para pelanggannya menavigasi sistem kesehatan mereka. Startup

ini berkolaborasi dengan para provider atau dengan para dokter kelas dunia dan rumah sakit terbaik yang ingin bekerja sama untuk

membantu mengelola kesehatan para anggotanya.

**BAGAIMANA LEGALITAS?**

**Zimple PAY**  
simplify your pay

**PT EL JOHN DIGITAL FINANCE**  
anak perusahaan dari  
EL JOHN GROUP

**ALAMAT:**  
Perkantoran Plaza Pasific A4-80  
Kelapa Gading, Jakarta Utara

**EL JOHN**  
INDONESIA

UIN MOBILE  
PAYMENT DARI

**BANK INDONESIA**

**BCA**

**BNI**

**relife**  
recapital life insurance

**PT ASURANSI JIWA RELIFE**  
anak perusahaan dari  
RECAPITAL

**ALAMAT:**  
Jl. Adityawarman No.55  
RT.3/RW.2, Melawai  
Kby Baru, Jakarta Selatan

**recapital**

UIN PENGELOLAAN  
DANA ASURANSI &  
INVESTASI DARI

**OJK** OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

**aaai** Asosiasi  
Asuransi Jiwa  
Indonesia  
Indonesia Life Insurance Association

**INKLUSI  
KEUANGAN**  
LIFE SAVVY

**SEMUA LEGALITAS SUDAH SIAP DAN DIJAMIN AMAN**

Gambar 6 Insurance Application

Sebagai contoh, HiOscar.com yang didirikan pada tahun 2012 di New York, Texas, dan California, yang menyediakan platform rencana perawatan kesehatan Anda. Bagaimana startup asuransi kesehatan ini berbeda dari asuransi konvensional?

HiOscar.com dibangun dengan tujuan untuk memberikan cara yang sederhana, intuitif, dan proaktif dalam membantu para pelanggannya menavigasi sistem kesehatan mereka. Mahalnya biaya rumah sakit di Amerika Serikat mendorong startup ini memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses yang mudah dalam melakukan perawatan kesehatan yang lebih baik dan efisien.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut, HiOscar.com berkolaborasi dengan para provider atau dengan para dokter kelas dunia dan rumah sakit terbaik yang ingin

bekerja sama untuk membantu mengelola kesehatan para anggotanya. Oscar juga berusaha menjadi penyedia layanan kesehatan yang akurat dan ramah konsumen. Saat ini Oscar memiliki 135.000 pasien yang membuktikan bahwa perusahaan startup ini berhasil dan akan terus berkembang di masa depan.

Melalui HiOscar.com kita bisa melakukan perawatan rutin dengan biaya terjangkau. Di samping itu kita juga dapat memperoleh bimbingan kesehatan dari dokter ahli, perawat, dan panduan perawatan sebaik mungkin, serta menemukan dokter yang memahami jadwal kesehatan yang ingin dijalani untuk seluruh tubuh, sekaligus menghemat uang. Berkonsultasi atau berbicara langsung melalui telepon secara gratis dengan dokter hebat juga bukan hal yang tabu untuk dilakukan di HiOscar.com.

## 5. P2P Lending

*Peer to peer* (P2P) Lending adalah startup yang menyediakan platform pinjaman secara *online*. Urusan permodalan yang sering dianggap bagian paling vital untuk membuka usaha, melahirkan ide banyak pihak untuk mendirikan startup jenis ini. Dengan demikian, bagi orang-orang yang membutuhkan dana untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sekarang ini bisa menggunakan jasa startup yang bergerak di bidang p2p lending. Adalah Uangteman.com salah satu contoh startup yang bergerak di bidang ini. Startup ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *finansial*

masyarakat dengan cara cukup mengisi formulir di website uangteman.com dalam waktu sekitar 5 menit, dan memenuhi persyaratannya.

Mewujudkan mimpi Anda untuk membuka usaha atau memenuhi kebutuhan Anda saat keuangan sedang menipis kini semakin mudah. Terutama bagi Anda yang tidak memiliki rekening di bank atau lembaga keuangan lainnya. Bagaimana caranya? Jawabannya adalah adanya startup yang menyediakan platform P2P Lending atau pinjaman secara *online* untuk berbagai keperluan, baik konsumtif maupun produktif. Salah satu startup tersebut adalah uangteman.com.

## Asia's Top 7 Peer-to-Peer Lending Platforms



Gambar 7 Aplikasi P2P di Asia

Uangteman.com memberikan kita peluang untuk bisa melakukan pinjaman secara *online*. Startup ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *finansial* Anda dengan cara yang mudah. Kita dapat mengaksesnya di mana saja dan kapan saja, dengan cara cukup mengisi formulir di website uangteman.com dalam waktu sekitar 5 menit, dan memenuhi persyaratannya. Proses pengisian aplikasi hingga proses pencairan dana pinjaman hanya dalam jangka waktu 2 hari kerja saja.

Berdirinya startup P2P Lending seperti uangteman.com membuat kita tidak perlu lagi

khawatir untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan, misalnya ketika belum gaji, untuk membayar sekolah anak, membeli barang elektronik, membuka usaha, dan lain-lain. Bahkan jumlah nominal yang harus kita bayarkan pun di akhir periode pinjaman akan sama persis seperti yang diinformasikan semula saat mengisi aplikasi pinjaman.

## 8. Payment Gateway

Bertumbuhnya perusahaan *e-commerce* memicu pula semakin banyak didirikannya startup yang menjadi jembatan penghubung

antara *e-commerce* dengan pelanggan, terutama dalam hal sistem pembayaran. Layanan yang disediakan startup untuk *e-commerce* ini disebut dengan layanan *payment gateway*. *Payment gateway* memungkinkan masyarakat memilih beragam metode pembayaran berbasis digital (*digital payment gateway*) yang dikelola oleh sejumlah *start up*, dengan demikian akan meningkatkan volume penjualan *e-commerce*. *Payment gateway* satu di antaranya adalah iPaymu.

Menjamurnya bisnis *online* dewasa ini mulai mengubah kebiasaan masyarakat dalam berbelanja. Tak terkecuali dalam metode pem-

bayarannya. Kini, masyarakat ditawarkan beragam metode pembayaran berbasis digital (*digital payment gateway*) yang dikelola oleh sejumlah *start up*. Satu di antaranya adalah iPaymu.

iPaymu (PT Inti Prima Mandiri Utama) adalah suatu cara pembayaran *online* atau pengiriman uang yang berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam bertransaksi dengan menggunakan layanan internet. Tak hanya untuk berbelanja *online*, pengguna dapat melakukan pembayaran untuk produk tertentu, produk berlangganan, donasi, pengiriman uang, dan penarikan uang dengan iPaymu.



Gambar 8 Aplikasi Ipaymu

Didirikan sejak tahun 2012, iPaymu terus meningkatkan layanannya. Pada akhir tahun 2013, misalnya, iPaymu meluncurkan solusi pembayaran berbasis Quick Response Code (QR Code). Dengan solusi iPaymu, selain bisa melakukan transaksi *online* lebih cepat, diharapkan akan tercipta rasa aman, nyaman, dan terpercaya antara pembeli dan penjual.

Kehadiran fitur *mobile payment* berbasis QR Code tersebut tak terlepas dari satu isu terkait belanja *online*, yakni keamanan sistem pembayaran. Meski toko *online* sudah menawarkan cara pembayaran dengan keamanan ber-

lapis, keraguan masih menyelimuti sejumlah orang terhadap keamanannya.

Maka, dengan layanan ini, pemilik akun iPaymu bisa menikmati transaksi pembayaran, cek saldo, dan perintah tarik tunai langsung dari ponsel dengan cepat, aman, dan nyaman. Layanan ini juga bisa menjadi alternatif perangkat pembayaran transaksi kartu debit dan kartu kredit dengan *Electronic Data Capture* (EDC) yang dimiliki perbankan pada perusahaan besar. Di samping itu, iPaymu menggunakan 256 bit SSL *encryption* dan telah diverifikasi oleh Thawte. Tapi, pengguna tetap harus



menjaga kerahasiaan *username* dan *password* serta disarankan mengganti *password* secara berkala untuk mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang tidak berkepentingan.

Untuk merealisasikan kecepatan, kenyamanan, dan keamanan layanan tersebut, iPaymu sudah mengintegrasikan sistem pembayarannya dengan jaringan perbankan nasional dan internasional serta mengembangkan sistem pembayaran yang menjamin keamanan dan kenyamanan transaksi *online* melalui internet maupun *mobile phone*.

Mengutip laman <https://ipaymu.com>, sampai saat ini, jumlah *merchant* iPaymu telah mencapai 49.333 dan telah terhubung dengan 140 bank di Indonesia. Semua *merchant* yang telah disertifikasi oleh iPaymu akan mendapatkan Sertifikat "Belanja Aman" dari iPaymu. Untuk mendapatkan logo sertifikat tersebut, *merchant* harus mengajukan sertifikasi *merchant* terlebih dahulu kepada iPaymu.

Selain itu, iPaymu juga telah menjalin kerjasama dengan lebih dari 21 ribu jaringan ATM Bersama, Link, Prima, Alto, Visa, Master Card, dan JCB. Jalinan sinergi juga dilakukan oleh iPaymu dengan Pos Indonesia. Konkretnya, pengguna iPaymu dapat melakukan penarikan uang melalui kantor pos. Tak hanya itu, kini iPaymu pun menerima transaksi melalui PayPal.

Ada tiga jenis akun pengguna yang ditawarkan iPaymu, yakni Personal, Bisnis, dan Enterprise. Menariknya, tidak ada biaya bulanan yang dibebankan kepada pengguna. Pendaftaran untuk ketiga jenis pengguna tersebut juga gratis.

Namun, untuk penarikan dana ke rekening bank terdapat perbedaan. Pada jenis Personal, penarikan dana ke rekening bank memerlukan waktu tujuh hari. Pada jenis Bisnis, waktu yang dibutuhkan adalah tiga hari. Penarikan dana ke rekening bank secara *real time* dapat dinikmati oleh jenis pengguna Enterprise

se. Agar dapat menikmati layanan *real time*, pengguna iPaymu harus meng-*upgrade* keanggotaannya ke akun Bisnis dengan minimal penarikan Rp 10 juta atau Enterprise dengan jumlah penarikan tak terbatas (syarat dan ketentuan berlaku). Layanan lainnya yang bisa dinikmati oleh ketiga jenis akun pengguna iPaymu antara lain transfer antar *user*, transfer massal, dan mengirim tagihan.

Setiap transaksi dikenakan biaya 1% bagi pengguna yang memakai Debit e-Wallet. Persentase biaya transaksi lebih besar bila pengguna memakai kartu kredit. Penarikan atau pemindahan dana melalui Debit e-Wallet dan kantor pos juga dikenakan biaya yang bervariasi jumlahnya.

## 9. Remittance

Remittance adalah jenis startup yang khusus menyediakan layanan pengiriman uang antar negara. Banyak didirikannya startup *remittance* ini dalam rangka membantu masyarakat yang tidak memiliki akun atau akses perbankan. Adanya startup jenis ini sangat membantu para TKI atau siapa saja yang mungkin salah satu anggota keluarganya berada di luar negeri, karena proses pengiriman yang mudah dan biaya lebih murah. Di Singapura misalnya, berdiri sebuah startup FinTech bernama SingX.

Startup FinTech di Singapura, SingX Pte Ltd telah meluncurkan *platform remittance online* yang lebih cepat, aman, nyaman, dan murah untuk para konsumen dari yang biasanya mereka bayarkan saat melakukan pengiriman uang ke luar negeri. Peluncuran tersebut didukung oleh Bank American Express dan DBS yang bertujuan untuk membantu konsumen, usaha kecil dan menengah agar bisa menghemat biaya pengiriman hingga 90%. SingX juga menawarkan keunggulan transaksi secara transparan.

## Penyelenggaraan Remittance



Sumber: Sharing Vision, dari berbagai sumber 2013

Gambar 10 Aplikasi Remittance

SingX telah meluncurkan layanan pengiriman uang Singapura-India sejak pertengahan Januari, yang memungkinkan para konsumen yang berbasis di Singapura untuk mengirimkan dana mereka ke India. Dalam jangka panjangnya, SingX berencana memperluas platform pengiriman uang dari Singapura ke Malaysia, Hongkong, Australia, dan ke negara-negara lainnya, dimana ia juga memegang lisensi. Atul Garg, CEO SingX mengatakan bahwa:

*"Teknologi SingX dapat melayani konsumen dengan cara yang lebih cerdas, cepat, lancar dan murah. Mereka tidak perlu lagi mengantri di bank atau mengisi formulir."*

Platform SingX cukup sederhana dan *user-friendly*. Pelanggan dapat mendaftar akun di website perusahaan. Setelah penyerahan dokumen dan verifikasi tatap muka, akun-nya akan disetujui dan ia dapat mulai menggunakan layanan ini. Pelanggan dapat mengirimkan jumlah uang yang ingin dikirim, ke rekening bank SingX, dan penerimanya akan menerima uang

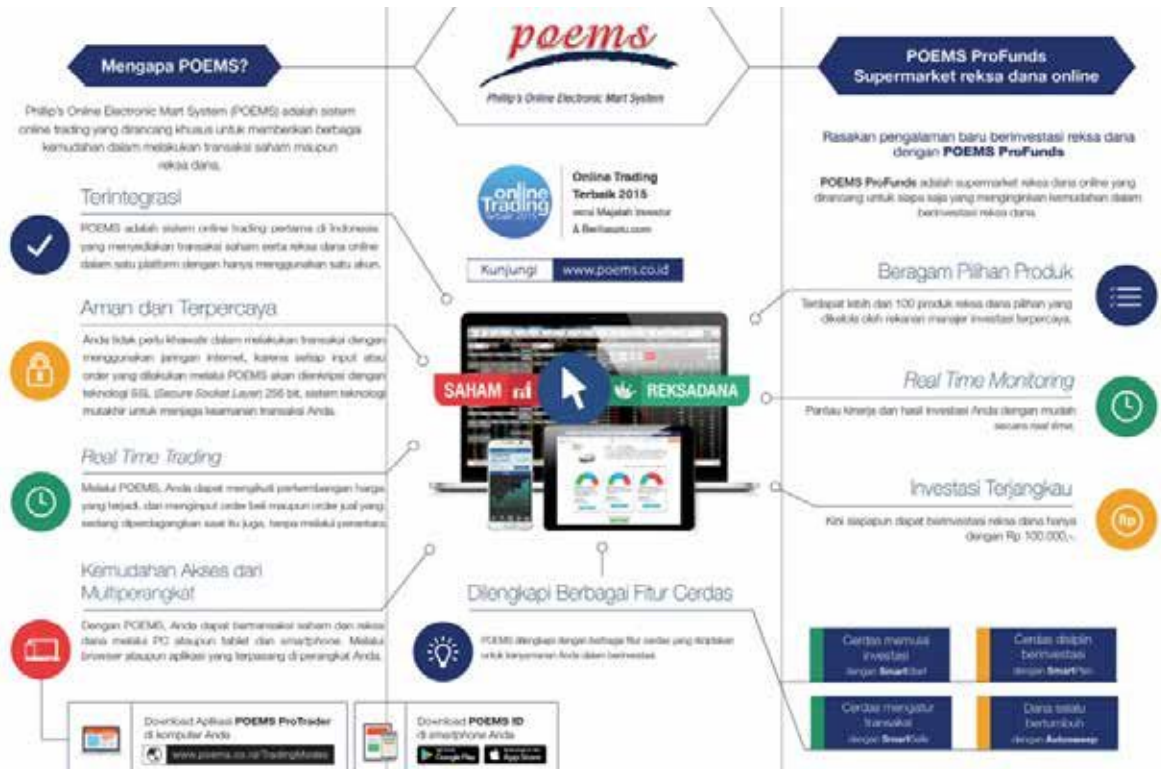
di negaranya itu dalam beberapa jam setelah dana diterima dari pelanggan.

SingX merupakan anak perusahaan Easy Transfer Pte Ltd, yang dilisensikan oleh Otoritas Moneter Singapura. SingX juga memegang lisensi *remittance* di Hong Kong dan Australia.

### 10. Securities

Saham, forex, reksadana, dan lain sebagainya, merupakan investasi yang sudah tidak asing lagi didengar. *Securities* dapat dikatakan sebagai jenis startup yang menyediakan platform untuk berinvestasi saham secara *online*. Contoh startupnya adalah Bareksa.com. Didirikan pada tanggal 17 Februari 2013 Bareksa.com adalah salah satu *securities startup* terintegrasi pertama di Indonesia yang menyediakan platform untuk melakukan jual-beli reksa dana secara *online*, memberikan layanan data, informasi, alat investasi reksa dana, sa-

ham, obligasi, dan lain-lain.



Sejalan dengan pesatnya perkembangan *Financial Technology* (FinTech) *startup* di Indonesia, dunia pasar modal mulai melirik langkah tersebut untuk memudahkan masyarakat berinvestasi. Bareksa.com, bernaung di bawah PT Bareksa Portal Investasi yang didirikan pada tanggal 17 Februari 2013 adalah salah satu *securities startup* teintegrasi pertama di Indonesia yang menyediakan platform untuk melakukan jual-beli reksa dana secara *online*, memberikan layanan data, informasi, alat investasi reksa dana, saham, obligasi, dan lain-lain.

Diciptakannya Bareksa.com diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pasar modal. Di mana *startup* ini didirikan dan diawaki oleh anak-anak muda yang berpengalaman di bidang pasar modal, teknologi informatika, dan media digital. Bareksa.com memiliki visi dan misi untuk ikut menumbuh kembangkan dunia investasi di kalangan masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan

teknologi informatika dan Internet. Bareksa.com juga berambisi turut serta semakin meningkatkan eksposur dunia investasi nasional ke pasar global. Bahkan baru-baru ini Bareksa.com bekerjasama dengan Bukalapak.com untuk menjual reksa dana melalui *platform online* dengan nama layanan BukaReksa.

Dalam Bareksa.com, kita bisa melihat berbagai data market yang komprehensif, mendalam, dan *updated*, meliputi data reksa dana, saham, dan obligasi. Dalam rangka memudahkan investor dan calon investor, Bareksa.com mengembangkan dan menyediakan berbagai alat dan aplikasi digital yang dirancang untuk memudahkan, mencari, mengolah, dan menganalisis data yang relevan untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Berbagai berita dan informasi terkini yang mutakhir dan relevan juga disajikan oleh Bareksa.com, terlebih lagi disediakan pula *platform* bagi para investor dan calon investor untuk dapat bergabung, berdiskusi, dan saling berbagi dengan

komunitas investor secara *online* sehingga bisa menambah pengetahuan kita satu sama lain dalam dunia pasar modal.

## B. PENUTUP

Dengan semakin majunya teknologi yang berkembang dengan berbasiskan internet, maka perusahaan, dan segala macam jenis usaha, bisa dibayangkan mau tidak mau harus mengikuti perkembangan dan teknologi yang ada, kalau saja terlambat mengaplikasikan teknologi atau

media tersebut, bisa saja kehilangan peluang ataupun pelanggan yang tadinya begitu setia dengan kita.

Perkembangan yang sedemikian cepat dalam tiga sampai lima tahun belakangan ini, mengharuskan kita semua berpikir kreatif dalam melayani pelanggan baik dalam kemudahan transaksi dan efektivitasnya, akhirnya penulis hanya bisa menyatakan bahwa teknologi dan perkembangannya tidak bisa dilawan dengan media yang konvensional, sehingga mau tidak mau kita semua harus berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10398>

<https://selular.id/news/2016/03/doku-hadirkan-aplikasi-mobile-uang-elektronik/>

<https://www.kaskus.co.id/thread/55499a03620881eb308b4575/all-about-e-money-uang-elektronik-untuk-belanja-digital/>

<https://id.techinasia.com/daftar-layanan-pembayaran-mobile-indonesia>

<https://sharingvision.com/pasar-branchless-banking-di-indonesia/>

<https://rymetutorial.blogspot.co.id/2016/07/cara-berinvestasi-aman-reksadana-online.html>

<https://peluangbisnisfintech.blogspot.co.id/2017/>